

# Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Dasar Negeri di Kawasan Maritim

Oleh:

Putri Treeple Noviana,  
Muhlasin Amrullah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2024



# Pendahuluan

- Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Aswat *et al.*, 2021).
- Lingkungan sekolah dapat dikatakan baik dalam tertanamnya karakter siswa jika terdapat beberapa kegiatan religius baik dari kegiatan yang ada mata pelajaran maupun pembiasaan yang disitu terintegrasi dapat meningkatkan karakter religius siswa (Susilo and Ramadan, 2021)
- Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Simbolon, Lubis and Vanesa, 2023).
- Karakter religius menjadi bekal paling penting bagi peserta didik di masa depan karena mengingat zaman yang semakin membuat moral menjadi buruk sehingga ketika sudah memiliki bekal maka dapat menghadapi hal yang buruk dan menepati hal yang baik sesuai dengan ajaran agama (Sari, 2020). Peserta didik perlu diajarkan budaya sekolah guna meningkatkan karakter religiusnya. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memiliki bekal untuk masa depan nanti walaupun keadaan sekolah yang jauh dari kota yaitu di kawasan maritime

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan karakter religius siswa berbasis budaya sekolah dasar negeri di kawasan maritim. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi metode dan strategi yang efektif dalam penguatan karakter religius siswa berbasis budaya sekolah dasar negeri di kawasan maritim, agar dapat meningkatkan akhlak dan etika siswa sesuai dengan nilai-nilai agama yang diinginkan.

# Metode

Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang dilakukan di SDN Dukusari 1 Jabon secara individu karena berkaitan dengan karakter pribadi masing-masing peserta didik. Jenis deskriptif yang menjelaskan secara langsung sesuai dengan tempat yang akan menjadi tempat penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, lembar tes dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiono, 2015) . Sebagai pedoman wawancara terdapat lembar observasi, dan pedoman wawancara. Penjabaran yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Religius

Dimensi Karakter Religius	Indikator
Kereligiusan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri atau melaksanakan tugas</li><li>2. Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya</li><li>3. Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah</li><li>4. Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebinakan yang menyimpang atau menodai agama</li></ol>

Selanjutnya Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Untuk yang menjadi sumber data primer yaitu guru agama dan siswa kelas 5 karena memberikan data secara langsung sedangkan yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah dan data yang mendukung adanya objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman (1986). Dalam (Ahyar *et al.*, 2020) mengemukakan bahwa analisis data teori Miles dan Huberman meliputi, pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Analisis digunakan beberapa tahapan pada grafik berikut:



# Hasil

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SD Negeri Dukuhsari 1 Jabon dilaksanakan melalui budaya sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan yang maksimal sangat dibutuhkan dalam sebuah program dengan harapan agar tercapai tujuan dengan hasil yang sempurna. Beberapa orang yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidang yang sesuai sangat dibutuhkan ketrampilannya agar perencanaan sebuah program dapat dilakukan dengan benar jika tidak seperti itu maka program tersebut akan terhambat prosesnya dalam mencapai tujuan (Religius, 2022). Meningkatkan karakter religius dilakukan pada daerah maritim di kabupaten Sidoarjo dengan sampling SDN Dukuhsari 1 Jabon melalui budaya sekolah yang telah dilaksanakan secara rutin dengan perencanaan program yang tentunya sudah maksimal.

# Hasil

Budaya sekolah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan karakter religius pada peserta didik. Penguatan pendidikan karakter religius disekolah termasuk hal yang utama juga dalam pendidikan sehingga tidak hanya pembelajaran materi saja (Annisa, Martati and Putra, 2023) .

**Kegiatan rutin yang ada di sekolah dasar negeri kawasan maritime**, yaitu sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah dan membaca doa sebelum memula pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Peserta didik dalam melaksanakan budaya sekolah tentunya tidak merasakan sebuah paksaan karena dilakukan dengan rutin oleh sekolah berpedoman visi misi sekolah yang sudah sesuai ajaran agama (Yulianti, Thusa'diah and Prastowo, 2023).

**Budaya sekolah religius** yaitu sholat dhuha dan sholat dhuhur yang dilakukan secara berjamaah dengan diimami oleh kepala sekolah menjadi wujud contoh dari pembentukan karakter religius yang tidak hanya diajarkan melainkan juga diterapkan oleh pihak sekolah.

Pada saat pelaksanaan sholat berjamaah kepala sekolah memberikan peringatan jika ada yang bergurau atau mengganggu temannya maka akan diberikan sanksi. Adapun sanksi itu berupa hal-hal yang mendidik yaitu berupa menghafalkan doa sehari-hari dan surat-surat pendek.





# Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada daerah maritim di kabupaten Sidoarjo dengan sampling SDN Dukuhsari 1 Jabon yang terletak di kawasan maritim ini, beberapa karakter religius peserta didik telah terbentuk. Hal ini tercermin dari peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama. Komponen budaya sekolah merujuk pada Pedoman Pengembangan Karakter (PPK) atau tercermin dalam panduan pendidikan karakter. Adapun penjelasan mengenai pendidikan karakter dapat ditemukan dalam tabel berikut :

Komponen Budaya Sekolah	Hasil
Nilai-nilai utama PPK yang ada disekolah	Beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur agar unggul dalam prestasi
Jadwal pembiasaan budaya disekolah	Terdapat jadwal pembiasaan antara lain: Penyambutan siswa, Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Sebelum jam 7 harus baris didepan kelas persiapan masuk kelas
Peraturan sekolah	Adapun peraturan yang ada: jika sedang diluar kelas diwajibkan untuk memakai sepatu. Sebelum jam 7 sudah harus sampai disekolah. Sebelum mendengar adzan sudah harus persiapan wudhu
Tradisi baik disekolah	Tradisi yang dilakukan disekolah : Guru agama ikut mendampingi peserta didik ketika sholat. Sebelum pukul 06:30 guru sudah berada didepan gerbang sekolah menyambut peserta didik. Petugas disiplin dari peserta didik yang memakai rompi
Kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler	Banjari



# Kesimpulan

Budaya sekolah yang telah dijalankan secara rutin di SD yang terletak di kawasan maritime Kabupaten Sidoarjo kecamatan Jabon memiliki tujuan utama untuk memperkuat karakter religius peserta didik. Kegiatan religius yang telah menjadi bagian rutin meliputi membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah istighosah setiap hari jumat serta kesadaran diri dalam menyikapi hal-hal yang tidak diajarkan dalam agama. Budaya sekolah ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter religius peserta didik tetapi juga memberikan bantuan pada orang tua dalam memberikan pendidikan agama di rumah. Karakter religius yang telah tertanam melalui budaya sekolah, peserta didik menjadi lebih sadar akan pentingnya menjalankan ibadah sehingga orang tua tidak perlu secara khusus mengingatkan untuk shalat.

# Referensi

Ahsanulhaq, M. (2019) 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

Ahyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Amin, F. (2022) 'Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Minu Hidayatun Najah Tuban Melalui Sholat Berjamaah' *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), pp. 54–61. Available at: <https://doi.org/10.51675/jp.v3i2.190>.

Annisa, F., Martati, B. and Putra, D.A. (2023) 'Penerapan Karakter Religius, Nasionalis, Dan Integritas Dalam Budaya Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), p. 122. Available at: <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2267>.

Aswat, H. *et al.* (2021) 'Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 4301–4308. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1446>.

Bagus Cahyanto *et al.* (2022) 'Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), pp. 202–213. Available at: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/> METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf.

Indarwati, E. (2020) 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah', *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>.

Indarwati, E. (2020) 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah', *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>.

Lestari, A. and Mustika, D. (2021) 'Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(3), pp. 1577– 1583. Available at: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/912>.

Narimo, S. (2020) 'Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar', *Jurnal VARIDIKA*, 32(2), pp. 13–27. Available at: <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i2.12866>.

Religius, P.K. (2022) 'Manajemen Pola Asuh dalam Penguatan Anak', 02, pp. 381–392.

Saleh, M. (2022) 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi', *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>.

Sari, R.P. (2020) 'Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru', *Al-Afkar : Manajemen pendidikan Islam*, 8(2), pp. 51–104. Available at: <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v8i2.294>.

Simbolon, S.E., Lubis, M.A. and Vanesa, D. (2023) 'Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 29(1), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.24114/jpbp.v29i1.42437>.

Sujatmiko, I.N., Arifin, I. and Sunandar, A. (2019) 'Penguatan Pendidikan Karakter di SD', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(8), p. 1113. Available at: <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12684>.

Susilo, F. and Ramadan, Z.H. (2021) 'Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), pp. 1919–1929. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>.

Widjaja, M. and Wahyudin, D. (2023) 'Analysis of Religious Character Value In Literacy Programs Based on Critical Pedagogic', pp. 2081–2094. Available at: <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4421>.

Yulianti, J., Thusa'diah, H. and Prastowo, A. (2023) 'Pengembangan Kurikulum Melalui Analisis Budaya Sekolah dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius dan Nasionalis di Sekolah Dasar', *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), pp. 1907–1915. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1712>.

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kleas V SD 10(2), p. 6. Available at:

<http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077>  
Tarita Syavira Alicia.pdf?

